

BAB 5

BUKU PENGAYAAN KETERAMPILAN MENULIS FIKSI UNTUK SMA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN

Bab kelima ini menyajikan hasil pemanfaatan penelitian. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari tiga bagian utama. Pertama, upaya penyusunan buku pengayaan. Kedua, pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, respons peserta didik terhadap pembelajaran. Uraian lebih lanjut dari ketiga bagian dalam bab 5 ini adalah sebagai berikut.

5.1 Upaya Penyusunan Buku Pengayaan

Bagian yang berisi tentang upaya penyusunan buku pengayaan keterampilan menulis fiksi untuk SMA ini didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun subbagian pembahasannya terdiri dari dasar pemikiran pemanfaatan hasil penelitian, manfaat yang diharapkan, dan kerangka buku pengayaan.

Buku pengayaan yang telah disusun dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA khususnya di kelas 12. Adapun draf dari buku tersebut juga terlampir dalam laporan penelitian ini. Sementara itu, prototipe buku pengayaan keterampilan menulis fiksi untuk SMA dilampirkan secara terpisah dari tesis ini.

5.1.1 Dasar Pemikiran Pemanfaatan Hasil Penelitian

Peneliti telah memaparkan dalam latar belakang penelitian bahwa Konsekuensi logis dari adanya pemberlakuan kurikulum baru adalah upaya adaptasi dalam hal implementasinya di sekolah. Sekaitan dengan itu, proses implementasi Kurikulum baru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia tentunya membutuhkan waktu dan kesungguhan agar misi dari kurikulum itu dapat tercapai. Pada perjalanannya, proses implementasi ini akan membuka ruang diskusi dan penelitian yang cukup luas.

Di sisi lain pemerintah menjelaskan dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013 (2013, hlm. 33) tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum

Pembelajaran bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.

Pada tahap berikutnya peserta didik akan menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Perwujudan masyarakat belajar sebagaimana yang diharapkan pemerintah dalam Permendikbud ini semestinya menjadi perhatian para pendidik dalam menjalani tugas kesehariannya di sekolah. Pendidik dituntut untuk tangkas memperoleh ide pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan untuk selalu aktif dalam mengakses segala hal yang berkaitan dengan upaya untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang menghidupkan nilai-nilai kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, toleransi, dan nilai lainnya yang dikembangkan dari kurikulum. Pada situasi ini, kupasan kajian dari penelitian yang menghasilkan bahan ajar menjadi salah satu target bacaan para pendidik.

Berdasarkan pemahaman bahwa bahan ajar yang dihasilkan dari suatu penelitian merupakan salah satu target bacaan para pendidik, maka peneliti berupaya untuk memanfaatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menyajikan sebuah buku pengayaan keterampilan menulis fiksi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik juga peserta didik. Hal ini sebagaimana disinggung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alawaiyah (2014, hlm.10) bahwa mempersiapkan guru yang ideal seperti harapan kurikulum 2013 dalam waktu singkat bukan persoalan yang mudah, terutama untuk merubah mindset guru dari yang asalnya hanya bertugas

untuk mengajar, sementara dalam kurikulum 2013 pendidik harus mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif, produktif, kreatif, dan berpikir kritis.

5.1.2 Manfaat yang Diharapkan

Pemanfaatan dari hasil penelitian tentang kajian sastra bandingan antara novel dengan memoar *Haji Backpacker* ini dituangkan dalam bentuk buku pengayaan keterampilan menulis fiksi di SMA. Hal ini dilakukan peneliti dengan harapan bahwa buku pengayaan ini akan sangat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik, buku ini diharapkan mampu menjadi katalisator dalam implementasi Kurikulum 2013 yang dibebankan kepada para peserta didik sebagaimana harapan pemerintah.

Selanjutnya, bagi para peserta didik, buku ini diharapkan dapat bermanfaat terutama untuk mengatasi realitas miris yang disampaikan Nurhayati dalam penelitiannya (2011, hlm. 2) bahwa banyak peserta didik yang mengeluh ketika ditugasi pendidik untuk menulis, baik menulis karangan yang bersifat fiktif ataupun nonfiktif. Kondisi ini boleh jadi disebabkan oleh minimnya bacaan para peserta didik dan kurangnya proses latihan sehingga keterampilan menulis mereka tumpul yang berdampak pada keluarnya keluhan saat mendapat tugas menulis. Dengan demikian, penyusunan buku pengayaan keterampilan menulis ini diharapkan dapat bermanfaat pula bagi para peserta didik.

5.1.3 Kerangka Buku Pengayaan

Sebagai upaya penyusunan buku pengayaan, dalam subbagian ini terdapat kerangka buku pengayaan. Sementara itu, buku pengayaan yang telah disusun, peneliti jadikan sebagai lampiran dari peneltia ini. Adapun kerangka buku pengayaan dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Kerangka buku pengayaan

No	Aspek penyajian buku	Keterangan
----	----------------------	------------

1	Judul buku	Judul buku pengayaan ini adalah “Pesona Keterampilan Menulis Fiksi untuk SMA (buku pengayaan keterampilan menulis untuk SMA)”
2	Sistematika penyajian materi	<p>Buku pengayaan ini terdiri dari tiga bagian. Nama bagian bukan bab, melainkan pesona. Masing-masing pesona memuat materi sebagai berikut.</p> <p>Pesona 1, menyajikan tentang indahnya pemahaman dan ajakan kepada pembaca untuk menyiapkan bekal pemahaman tentang pengetahuan materi kesastraan.</p> <p>Pesona 2, menyajikan tentang istimewanya sebuah harapan dan ajarak kepada pembaca untuk memiliki motivasi atas tindakan menulis yang dilakukannya.</p> <p>Pesona 3, menyajikan materi tentang berharganya sebuah pengorbanan dan ajakan kepada pembaca untuk berlatih menulis dengan mencoba beberapa teknik menulis. Adapun teknik menulis yang disajikan dalam buku pengayaan keterampilan ini merupakan turunan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang kajian bandingan antara novel dan memoar <i>Haji Backpacker</i>.</p>
3	Tingkat kemudahan dalam memahami materi	Materi yang disajikan memperhatikan kondisi pembaca yang dijadikan sasaran, diantaranya adalah peserta didik tingkat SMA. Oleh karena itu, penggunaan bahasanya disesuaikan dengan tarap perkembangan usia remaja.
4	Rangsangan terhadap kreativitas	Materi yang disajikan memperhatikan rangsangan dan repons yang diharapkan terhadap pembaca. Pada pembahasan di pesona tiga, disajika rangsangan berupa gambaran teknis dalam berlatih menulis dengan harapan pembaca akan merespons dengan

		mulai berlatih menulis secara mandiri.
5	Masalah SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM	Buku pengayaan keterampilan ini disusun dengan upaya untuk menghindari masalah SARA, bias jender dan pelanggaran HAM. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat konten yang terdapa dalam buku.

5.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagai salah satu bentuk upaya dalam penerapan pemanfaatan terhadap proses pembelajaran, peneliti telah melakukan uji coba penggunaan buku pengayaan keterampilan menulis fiksi ini dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Binaul Ummah Kuningan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari kamis, tanggal 4 Agustus 2016 di tiga kelas yang berbeda. Adapun mengenai kelas dan waktu pelaksanaan pembelajarannya secara rinci, yaitu: kelas XII IPA 1 pada jam ke 1-2, kelas XII IPA 2 pada jam ke 3-4, dan kelas XII IPA 3 pada jam ke 6-7.

Berikut ini peneliti sajikan beberapa hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Binaul Ummah Kuningan dengan memanfaatkan buku pengayaan keterampilan yang disusun atas upaya pemanfaatan hasil penelitian.



Gambar 5.1 Peneliti membuka kegiatan pembelajaran



Gambar 5.2 Peneliti mulai menyampaikan materi yang bersumber dari buku pengayaan keterampilan yang disusun atas upaya pemanfaatan hasil penelitian

Aceng Komarudin, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL DENGAN MEMOAR HAJIBACKPACKER SERTA PEMANFAATANNYA
DALAM PENYUSUNANBUKU PENGAYAAN KETERAMPILAN MENULIS FIKSIUNTUK SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 5.3 Tampak para peserta didik kelas XII IPA 2 menyimak paparan materi keterampilan menulis yang bersumber dari buku pengayaan

5.3 Respons Peserta Didik terhadap Pembelajaran

Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis dengan memanfaatkan buku pengayaan keterampilan menulis fiksi, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Peneliti telah memberikan dua lembar angket kepada para peserta didik yang masing-masing diisi sebelum proses KBM (kegiatan belajar mengajar) dan setelah proses KBM. Isi dari pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 5.2 Pertanyaan dalam Lembar Angket Sebelum Proses KBM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda setuju bahwa jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan	Ya [] Karena ...

Aceng Komarudin, 2016

*KAJIAN BANDINGAN NOVEL DENGAN MEMOAR HAJIBACKPACKER SERTA PEMANFAATANNYA
DALAM PENYUSUNANBUKU PENGAYAAN KETERAMPILAN MENULIS FIKSIUNTUK SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	membaca, keterampilan menulis merupakan bagian yang paling sulit untuk dikuasai?	Tidak [] Karena ...
2	Apakah Anda sudah memiliki motivasi untuk menulis?	Ya [] Motivasi saya adalah ... Belum [] Karena ...
3	Apakah Anda merasa belum memiliki pengetahuan tentang teori keterampilan menulis?	Ya [] Tidak []
4	Menurut Anda, apakah pengetahuan mengenai teori keterampilan menulis itu akan berpengaruh terhadap proses penguasaan keterampilan menulis?	Ya [] Karena ... Tidak [] Karena ...
5	Apakah Anda setuju bahwa selain pengetahuan mengenai teori keterampilan menulis, latihan menulis adalah cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis?	Ya [] Karena ... Tidak [] Karena ...

Tabel 5.3 Pertanyaan dalam Lembar Angket Setelah Proses KBM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah mengikuti KBM pembelajaran menulis, apakah Anda merasa yakin bahwa kemampuan menulis Anda dapat ditingkatkan?	Ya [] Karena ... Tidak [] Karena ...
2	Motivasi apa yang Anda miliki setelah mengikuti pembelajaran menulis?	Motivasi saya adalah ...

Aceng Komarudin, 2016

*KAJIAN BANDINGAN NOVEL DENGAN MEMOAR HAJIBACKPACKER SERTA PEMANFAATANNYA
DALAM PENYUSUNANBUKU PENGAYAAN KETERAMPILAN MENULIS FIKSIUNTUK SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Apakah buku pengayaan keterampilan menulis fiksi karya A. Komarudin membantu Anda untuk meningkatkan pengetahuan tentang teori keterampilan menulis?	Ya [] Tidak []
4	Menurut Anda, apakah buku pengayaan keterampilan menulis fiksi karya A. Komarudin dapat dijadikan panduan dalam proses latihan menulis?	Ya [] Tidak [] Karena ...
5	Setelah mengikuti KBM pembelajaran menulis, apakah Anda termotivasi untuk berlatih menulis?	Ya [] Tidak []

Dari hasil pembacaan peneliti terhadap angket yang telah terkumpul, dapat peneliti simpulkan bahwa respons para peserta didik terhadap pembelajaran menulis dengan memanfaatkan buku pengayaan keterampilan yang disusun atas upaya pemanfaatan hasil penelitian adalah sangat baik. Para peserta didik mendapatkan pengetahuan baru tentang teori menulis, menilai baik buku pengayaan yang isinya telah dipaparkan oleh peneliti, dan mereka termotivasi untuk menulis. Data angket secara lengkap terlampir dalam penelitian ini.